

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan usaha adalah suatu kesatuan organisasi dan ekonomis oleh yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba dan memberikan layanan pada masyarakat. Pada umumnya, setiap badan usaha memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Dengan hadirnya badan usaha, maka roda perekonomian negara bisa terus berjalan dan memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya untuk masyarakat. Selain itu, dengan berdirinya suatu badan usaha atau bisnis dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Dalam era saat ini, persaingan yang terjadi di dalam dunia usaha juga semakin ketat. Dalam menanggapi hal itu, badan usaha harus mempunyai strategi tersendiri supaya badan usaha tersebut tetap berdiri dan dapat bersaing. Persaingan yang ketat juga menimbulkan berbagai masalah. Salah satu faktor penyebab masalah yang dihadapi oleh badan usaha adalah munculnya risiko yang disebabkan buruknya sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan semua entitas, dirancang untuk memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan entitas (Committee of Sponsoring Organizations

(COSO), 2021). Salah satu jenis dari pengendalian intern ialah Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP bertujuan untuk melindungi organisasi atau unit kerja, serta pegawai dari tindakan malpraktek atau kesalahan yang bersumber dari administrasi, dan faktor lainnya yang dapat berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup organisasi.

Dalam sebuah SOP berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi badan usaha yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan, dan aktor yang berperan dalam kegiatan. Salah satu sistem yang menjadi titik fokus dalam sebuah badan usaha ialah sistem penjualan. Sistem penjualan menjadi sangat penting karena dapat menentukan keberlangsungan hidup badan usaha tersebut. Sistem penjualan melibatkan beberapa bagian dalam badan usaha dengan maksud supaya penjualan yang terjadi dapat diamati dengan baik. Karena pentingnya sistem penjualan bagi keberlangsungan hidup suatu badan usaha maka aktivitas penjualan perlu diperhatikan, dan harus memiliki pengendalian yang efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan peninjauan terhadap pengendalian intern yang terdapat pada Coffee Shop WAROENG KONGKE sebagai topik penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “Tinjauan Pengendalian Intern Atas Sistem Penjualan Coffee Shop WAROENG KONGKE .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, berikut rumusan masalah dalam tulisan ini, antara lain:

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern atas sistem penjualan di Coffee Shop WAROENG KONGKE?
2. Apakah penerapan pengendalian intern atas sistem penjualan Coffee Shop WAROENG KONGKE sudah sesuai dengan kerangka pengendalian intern berdasarkan COSO?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern atas sistem penjualan Coffee Shop WAROENG KONGKE.
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan pengendalian intern atas sistem penjualan dengan kerangka pengendalian intern berdasarkan COSO.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penyusunan karya tulis ini terbatas pada tinjauan mengenai pengendalian intern atas sistem penjualan Coffee Shop WAROENG KONGKE. Adapun penulis hanya berfokus pada kesesuaian antara penerapan pengendalian intern atas sistem penjualan dengan teori pengendalian intern berdasarkan COSO.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik dari segi praktis maupun teoritis, antara lain:

1. Manfaat Praktis

- a) WAROENG KONGKE, Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi Coffee Shop WAROENG KONGKE terkait pengendalian intern atas sistem penjualan sehingga dapat berguna kedepannya untuk pengambilan keputusan, dan menjadi referensi bagi sistem penjualan sehingga pengendalian intern terhadap sistem penjualan dapat berjalan dengan baik.
 - b) Peneliti Selanjutnya Penulis berharap agar karya tulis ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait topik pengendalian intern atas sistem penjualan suatu badan usaha.
2. Manfaat Teoritis Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Pengendalian Intern Atas Sistem Penjualan. Karya Tulis ini berisi data dan fakta yang disajikan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dijadikan referensi dalam melakukan suatu tinjauan pengendalian intern.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan dan memberikan gambaran umum terkait latar belakang penulisan karya tulis ini. Penulis juga akan mencantumkan ruang lingkup pembahasan agar penulisan lebih komprehensif dan terhindar dari risiko objek penelitian yang terlalu luas serta tidak terkait dengan topik tulisan. Dalam bab ini dijelaskan pula berbagai tujuan penulisan dan capaian yang ingin didapatkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori dan materi yang akan digunakan sebagai landasan teori atas topik pengendalian intern atas sistem penjualan. Teori-teori yang akan dibahas berkaitan dengan pengertian sistem pengendalian intern, sistem penjualan, dan pengendalian intern berdasarkan COSO. Teori-teori tersebut akan digunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum tentang Coffee Shop WAROENG KONGKE yang terdiri dari sejarah singkat Coffee Shop, visi dan misi, struktur organisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), serta meninjau pengendalian intern terhadap sistem penjualan.

Selain itu, penulis juga akan memberikan pembahasan dengan menggunakan data dan fakta yang telah dikumpulkan melalui metode-metode pengumpulan data dan membandingkan data tersebut dengan teori yang terkait dengan tulisan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesesuaian antara tinjauan pengendalian intern atas sistem penjualan dengan pengendalian intern berdasarkan COSO.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan simpulan dari pembahasan terhadap kesesuaian antara tinjauan pengendalian intern atas sistem penjualan Coffee Shop WAROENG KONGKE dengan teori pengendalian intern menurut COSO.